

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Pendidikan karakter menjadikan anak yang dinilai berkualitas, bermutu dalam berbagai aspek. Begitu banyak kekurangan yang ada dalam dunia pendidikan. Akan tetapi salah satu jalan dalam menyadarkan kembali akan betapa pentingnya norma, nilai-nilai adalah melalui pendidikan karakter. Karakter yang dibentuk dan diajarkan secara benar sesuai dengan sistem yang berlaku memungkinkan setiap anak dalam menjalankan visi dan misi kehidupannya agar sesuai dengan apa yang telah dicita-citakan, sehingga apa yang diimpikan dapat tercapai.

Berdasarkan strategi yang ada, sekolah mampu mengajarkan kepada setiap anak tentang rasa tanggung jawab dan rasa hormat terhadap siapa saja dan berlaku untuk umum bukan hanya di sekolah saja. Proses pembinaan dan pendidikan untuk pengembangan karakter dilakukan secara sadar oleh semua *stakeholder* melalui perencanaan yang baik, sistematis dan berkelanjutan pada setiap aspek

kehidupan terutama pada institusi pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi. Karena karakter tidak dapat dibentuk dengan mudah dan tenang, maka perlu pengalaman menguatkan jiwa, menjelaskan visi, menginspirasi ambisi dan mencapai sukses sebagaimana dikemukakan oleh Thomas Lickona.

Semua warga masyarakat, bangsa, dan negara, pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan formal dan nonformal, sampai dengan para pemimpin dalam semua level mempunyai tugas dan tanggung jawab moral untuk dapat memahami (*knowing*), mencintai (*loving*) dan melaksanakan (*implementing*) nilai-nilai etika inti (*core ethical values*) dalam kehidupan pribadi dan masyarakat secara keseluruhan untuk membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Maka dari itu, pendidikan untuk pengembangan karakter memerlukan upaya-upaya pencerahan dalam membentuk kepribadian, watak, dan karakter generasi muda sekarang agar menghasilkan insan-insan unggulan di segala bidang untuk kemajuan bangsa dan Negara Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut ada beberapa saran yang penulis ajukan kepada sekolah dan pendidik, yaitu: (1) bagi sekolah, pembentukan kultur pendidikan untuk membentuk karakter disiplin sangat dibutuhkan sehingga perlu adanya perangkatperangkat pembentukan karakter disiplin yang lebih terstruktur dan terprogram yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik; dan

(2) bagi pendidik, pendidikan disiplin perlu dilakukan agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, pembelajaran bermakna dengan memperhatikan perkembangan kognitif perlu dilakukan serta otoritas orang dewasa tidak boleh dilepaskan walau anak telah melewati masa usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.

BUKU-BUKU

SUMBER PRIMER

Lickona, Thomas, (Penerjemah) Juma Abdu Wamaungu, *Educating For Character; Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2012.

_____ (penerjemah) Juma Abdu Wamaungu, *Character Matters: Persoalan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

SUMBER SEKUNDER

Anwar, Muhammad, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: KENCANA Prenadamedia Group, 2017.

Arcaro, Joremo, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan tata Langkah Penerapan*, Jakarta: Penerbit Riene Cipta, 2005.

Arif, Mahmud, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Gama Media, 2007.

Atmodiwirio, Soebagio, *Manajemen Pendidikan Indonesia* Jakarta: Penerbit Ardadizya Jaya, 2002.

Bertens, K., *Filsuf-Filsuf Besar Tentang Manusia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Fattah, Nanang, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Freeman, Joan dan Munandar, Utami, *Cerdas dan Cemerlang*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Furqon, Hidayatullah, M., *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Jakarta: Yuma Pustaka, 2010.

- Hadiyanto, *Mencari sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2004.
- Hamalik, Oemar, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Penerbit Remaja Rosda karya, 1990.
- HAMKA, *Lembaga Budi*, Jakarta: Republika, 2016.
- Harefa, Andrias, *Sekolah Saja Tidak Pernah Cukup*, Jakarta: PT Gramendia Pustaka Utama, 2002.
- Ingsih, Kusni, dkk., *Pendidikan Karakter Alat Peraga Edukatif Media Interaktif*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Kemdiknas, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kemendiknas, 2011
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Puskut, 2010.
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nurhasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum Untuk Abad 21, Indikator Cara Pengukuran Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan*, Jakarta: PT. Sindo, 1994.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2007.
- Soekarno, Soerjono, dan Sulistyowati, Budi, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Sukiyat, H., *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Sulhan, Najib, *Karakter Guru Abad 21*, Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2017.

Suprayitno, Adi, dan Wahyudi, Wahid, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*,
Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Prenada Media, 2011.

JURNAL

Ahmad, Julkarnain, Moh., dkk., “Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga”, dalam: *Jurnal Pendais*, Volume 3 Nomor 1 Juni 2021.

Ayu Sita, Diah, “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam,” dalam: *Jurnal Tarbawi*, Volume 05 Nomor 1 Januari-Juni 2020.

Baro’ah, Siti, “Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan,” dalam: *Jurnal Tawadhu*, Vol. 4 no. 1, 2020.

Batubara, Juliana, “Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan,” dalam: *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, 2015.

Dalmeri, “Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating For Character)”, dalam: *Jurnal Al-Ulum*, Volume 14 nomor 1 Juni 2014.

Fadli, Muhammad, Manajemen peningkatan mutu pendidikan, dalam: *Jurnal Itqan*, Volume VII, nomor 1 Januari- juni 2016.

Hermanto, M. Zainul, “strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah”, dalam: *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 5 No.2, November 2012.

Marwah, Siti Shafa, dkk., “Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara Dengan Pendidikan Islam,” dalam: *Jurnal Tarbawy*, Volume 5 Nomor 1 Oktober 2018.

Shobri, Muwafiqus, “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri,” dalam: *Jurnal Study Keislaman*, Volume 3 nomor 1, juni 2017.

Triatna, Cepi, “Membangun Komunitas Belajar Profesional Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah”, dalam: *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume XXII Nomor 1 April 2015.

Wasitohadi, “Hakekat Pendidikan dalam Perspektif John Dewey,” dalam: *Jurnal Satya Widya*, Volume 30 nomor 1 juni 2014.

Zulhaini, Ikrima Mailani, “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Mutu Akademik Siswa di MA SYAFA’ATURRASUL Beringin Batu Ampar Teluk Kuantan”, dalam: *Jurnal Al-Hikmah*, volume 1 nomor 2 (2019).

INTERNET

<http://wikipedia.org>/Pendidikan Karakter, diakses pada tanggal 24 Oktober 2020.

<https://www.kompasiana.com/> Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Peningkatan Mutu Belajar, diakses tanggal 24 Agustus 2022.

Thomas Lickona, “Entry In Encyclopedia Of Moral and Character Education” dalam <Mail.Google.com> diakses pada tanggal 7 Oktober 2020.

<www.cronyos.com/> [Pengertian](#) Pendidikan Secara Etimologis/ diakses pada tanggal 20 Oktober 2020.

CURICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama : Stefanus Harefa
Tempat tanggal lahir : Kefamenanu, 16 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Katolik
Alamat : Fatubenao B, RT/RW 011/002, Kel. Fatubenao, Kec. Kota
Atambua
Email : harefastef14@gmail.com

PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar Katolik In'Ane
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Biboki Selatan
3. SMA Seminari Sta. Maria Immaculata Lalian
4. Universitas Widya Mandira Kupang Fakultas Filsafat